

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan mempunyai arti sebagai model analisis. Sementara itu fungsi dari adanya pendekatan penelitian ini tidak lain untuk mempermudah analisis, dan memperjelas pemahaman terhadap objek, memberikan nilai objektivitas dan sekaligus membatasi wilayah penelitian.¹

Pada penelitian ini, menggunakan metode pendekatan kualitatif yakni memamparkan data secara deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya. Secara holistic (menyeluruh) dan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah.²

Selain definisi diatas, menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip Lexy J. Moleong mendefinisikan bahwa pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang menghasilkan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapat pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi focus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.

¹Andi Prastowo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 180-181

²Lex J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm 6

³Ibid, hlm. 4

B. Kehadiran Peneliti

Didalam buku penelitian kualitatif disebutkan bahwa peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpulan data oleh karena itu kehadiran peneliti dilapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan.⁴ Sebelum terjun lapangan peneliti sudah harus mengetahui beberapa informasi mengenai hal yang akan diteliti.

Peneliti mendatangi lokasi penelitian yaitu di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan yang berada di JL. Masegit Kec. Pamekasan, Kabupaten Pamekasan. Setelah sampai di lokasi, tahap selanjutnya peneliti melakukan pengamatan dengan cara melihat lokasi, tahap selanjutnya peneliti melakukan pengamatan dengan cara melihat kondisi para karyawan dalam bekerja di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan, kemudian peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat sesuai dengan waktu yang ditentukan yaitu 1 bulan. Sedangkan wawancara dan observasi dilakukan atas persetujuan dari pihak-pihak yang bersangkutan.

C. Lokasi Peneliti

Untuk menjamin penelitian ini terlaksana dengan jelas, maka diperlukan pembatasan ruang lingkup lokasi penelitian dengan tujuan agar benar-benar mengarah pada objek yang akan diteliti dan tidak meluas kepada hal lain di luar objek penelitian. Penelitian yang akan menjadi objek penelitian bagi peneliti adalah di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan.

D. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu hal yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data akan menyebabkan data yang diperoleh tidak sesuai dengan yang dibutuhkan, oleh karena itu peneliti harus mampu memahami

⁴Buna'i, *Penelitian Kualitatif*. (Pamekasan: Perpustakaan STAIN Pamekasan Press, 2008), hlm. 65-66.

sumber data yang akan digunakan dalam penelitiannya.⁵ Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah *kata-kata*, dan *tindakan*, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistic.⁶ penelitian ini menggunakan sumber data, yaitu sumber data primer dan sekunder. Berikut ini adalah penjelasan kedua sumber tersebut.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari subjek dengan cara melakukan pengamatan, percobaan atau wawancara/ interview. jadi dalam penelitian ini peneliti memperoleh data primer melalui wawancara langsung dengan KABAG, admin pembiayaan, AO lending, AO remedial, dan nasabah di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan untuk mengetahui penerapan manajemen risiko pembiayaan dalam menjaga likuiditas.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung di peroleh dari sumber pertama atau subjek yang telah tersusun dalam bentuk dokumen tertulis.⁷ data sekunder dalam penelitian ini berupa buku-buku sebagai referensi atau sumber lain seperti jurnal, media masa, majalah, atau literature yang berhubungan dengan sistem penerapan manajemen risiko dalam upaya menjaga likuiditas.

Sumber data dalam penelitian kali ini adalah kedua-duanya karena untuk memperkuat penelitian yang akan dilakukan yaitu wawancara dengan pertanyaan yang mengacu pada focus penelitian dan dokumen untuk memperkuat data.

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif R&D*, (Jakarta: Alfabeta, 2011), hlm. 137.

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 157.

⁷Ibid.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan prosedur-prosedur yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif. Prosedur ini merupakan suatu cara bagi peneliti dalam mengumpulkan data, sehingga hal ini akan mempermudah peneliti dalam memperoleh data, adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsure-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.⁸ Jenis-jenis observasi dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

a. Observasi Partisipasi

Observasi partisipasi maksudnya peneliti terlibat langsung atau berperan serta dengan kegiatan-kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh narasumber, dan ikut merasakan suka dukanya.⁹

b. Observasi Non Partisipasi

Observasi nonpartisipasi adalah pengamatan yang mana peneliti tidak terlibat dengan kegiatan orang atau sumber yang sedang diamati peneliti, peneliti hanya sebagai pengamat independen.¹⁰

Dalam penelitian ini, observasi yang akan digunakan adalah observasi nonpartisipasi. Jadi peneliti hanya mengamati perilaku informan dan lokasi yang menjadi objek penelitian,

⁸Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), hlm. 134.

⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 67.

¹⁰Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 145

yang dalam hal ini adalah bagian KABAG, admin pembiayaan, AO lending, AO remedial, dan nasabah di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan.

2. Wawancara

Menurut kartono sebagaimana dikutip oleh Imam Gunawan wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses Tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.¹¹

Metode ini mempunyai keunggulan tersendiri, artinya dalam pengadaan wawancara, kebutuhan peneliti dapat direalisasikan termasuk mengungkap data yang masih remang-remang. Wawancara bisa dilakukan secara langsung (personal interview) maupun tidak langsung (melalui Telephone atau Email).

Adapun macam-macam pedoman dalam wawancara yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara Tak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan digunakan.¹²

b. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi terstruktur yaitu pertanyaan-pertanyaannya telah disiapkan, kemudian dikembangkan dilapangan. Jenis wawancara semi terstruktur ini sudah termasuk dalam *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya wawancara semi terstruktur ini lebih

¹¹Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif-teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 160,

¹²Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 413.

bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur, karena pihak yang diajak untuk wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.¹³

c. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Pengumpul data telah menyiapkan pernyataan-pernyataan tertulis dan setiap responden diberi pernyataan yang sama.¹⁴

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur. Karena sifatnya yang bebas membuat peneliti lebih fleksibel dalam proses pengumpulan data saat wawancara, namun juga karena sifatnya yang terstruktur peneliti tidak bisa terlepas dari pertanyaan-pertanyaan yang telah di persiapkan sebelumnya. Wawancara ini akan dilakukan kepada pihak KABAG, admin pembiayaan, AO lending, AO remedial, dan nasabah di BPRS Bhakti Sumekar Cabang pamekasan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan pelengkap dari teknik pengumpulan data wawancara dan observasi. Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa dokumen merupakan setiap bahan tertulis atau tercatat, *film* dan foto.¹⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi sebagai sarana untuk mendapatkan data mengenai sejarah berdirinya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, struktur organisasi, visi dan misi, produk-produk, dokumen-dokumen pembiayaan, dan laporan keuangan.

¹³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 191.

¹⁴Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, hlm. 412.

¹⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 157-162.

F. Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.¹⁶

1. *Cheking*

Artinya data yang diperoleh dilapangan seperti hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dicek dengan maksud untuk mengetahui tingkat kelengkapan data yang diperlukan dalam penyajian data.

2. *Organizing*

Artinya data yang telah dicek di klarifikasikan sesuai dengan arah dan focus penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan temuan data lapangan, maka peneliti merasa perlu untuk mengadakan teknik-teknik yang dilakukan peneliti dalam mengukur keabsahan temuan tersebut sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dengan perpanjangan keikutsertaan ini maka peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi dan membangun kepercayaan subjek. Peneliti dalam hal ini tidak dapat memerlukan perpanjangan kehadiran penelitian karena data yang diperoleh sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

¹⁶Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 288.

2. Ketekunan Pengamatan

Dengan maksud dan menentukan cirri-ciri dan unsure-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang di cari.

3. Triangulasi

Yaitu teknis pemeriksaan keabsahan data yang memafaatkan suatu yang lain. Triangulasi digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memenafaatkan sumber, yaitu peneliti berusaha mengecek ulang temuannya dengan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.

a. Triangulasi Dengan Metode

Dilakukan pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil peneliti beberapa teknik pengumpulan data, dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

b. Triangulasi dengan Teori

Fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan suatu teori atau lebih. Hal ini dipertegas bahwa yang demikian dinamakan penjelasan banding.

c. Triangulasi dengan Sumber

Membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Misalnya membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi atau pengamatan.

d. Triangulasi Penyidik

Memfaatkan peneliti lainnya untuk pengecekan kembali kepercayaan data. Tujuannya untuk mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.¹⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek kembali kepercayaan suatu data yang diperoleh melalui wawancara dengan data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga meningkatkan ketekunan guna memperoleh data secara pasti dan terpercaya (akurat), serta memudahkan peneliti dalam mendeskripsikan data secara sistematis.

4. Uraian Rinci

Data yang diperoleh dipaparkan yaitu suatu teknik untuk mengecek keabsahan suatu temuan dengan menganalisis isu-isu (data) yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi sehingga data itu menunjukkan kebenaran sebagaimana adanya.

H. Tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap:

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian yaitu menyiapkan prosedur penelitian yang akan dilakukan
- b. Memilih lapangan penelitian yaitu menentukan dan mempertimbangkan tempat yang sekiranya sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang sudah ditetapkan
- c. Melakukan perizinan yaitu harus mengetahui siapa yang berwenang dalam member izin untuk meneliti dan juga harus menyiapkan persyaratan-persyaratan yang diperlukan dalam perizinan.

¹⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 331.

- d. Menilai keadaan lapangan yaitu berusaha mengenal segala unsure lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam yang terdapat di lokasi tersebut.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan yaitu menentukan informan yang sekiranya faham terhadap apa yang diharapkan oleh peneliti dan informan tersebut dapat secepatnya memberikan informasi yang diharapkan oleh peneliti.
- f. Menyiapkan perlengkapan keperluan yang dibutuhkan oleh peneliti seperti kertas dan bolpen untuk mencatat apa yang diperoleh dari informan
- g. Mengantisipasi persoalan etika lapangan yaitu peneliti harus siap fisik maupun mental jika hendak berhadapan dengan informan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri yaitu dengan pembahasan latar dan peneliti, penampilan, pengenalan hubungan peneliti di lapangan dan jumlah waktu studi.
- b. Memasuki lapangan yaitu dengan keakraban hubungan, mempelajari bahasa, dan perasaan peneliti.
- c. Berperan serta sambil menyimpulkan data yaitu dengan cara wawancara dan dokumentasi

3. Tahap Pasca Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami data yang diperoleh
- b. Menganalisis data yang diperoleh dari hasil system penerapan manajemen risiko pembiayaan dalam upaya menjaga likuiditas di JL. Masegit Kec. Pamekasan Kabupaten Pamekasan.
- c. Melaporkan hasil system penerapan manajemen risiko pembiayaan dalam upaya menjaga likuiditas.